

# **ANALISIS EFISIENSI BIAYA DAN PENDAPATAN PETANI PENGOLAH EMPING MELINJO**

(Studi Kasus : Petani Pengolah Emping Melinjo  
Desa Dalu X B, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang )

**SKRIPSI**

Oleh :

**SYAIHRUDDIN**

**988200071**



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2002**

# ANALISIS EFISIENSI BIAYA DAN PENDAPATAN PETANI PENGOLAH EMPING MELINJO

(Studi Kasus : Petani Pengolah Emping Melinjo  
Desa Dalu X B, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang )

## SKRIPSI

Oleh :

**SYAHRUDDIN**

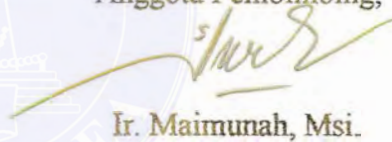
988200071

Disetujui oleh :

Ketua Pembimbing,

Anggota Pembimbing,

  
Ir. Gustami Harahap, MP.

  
Ir. Maimunah, Msi.

Diketahui oleh :

Dean

  
Ir. Abdul Maimun, Msi.

Ketua Jurusan

  
Ir. Gustami Harahap, MP.

tanggal lulus : 16 Desember 2002

**JURUSAN SOSIALEKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2002**

## RINGKASAN

Syahrudin----- dibawah bimbingan Ir. Gustami Harahap,MP dan Ir. Maimunah,MSi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pendapatan petani pengolah emping melinjo, hubungan sistem pengolahan dengan mutu, harga dan jumlah produksi yang dihasilkan serta faktor yang mempengaruhi harga di tingkat petani, yaitu mata rantai tata niaga.

Lokasi penelitian di Desa Dalu X B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Pengambilan sampel dilakukan secara Simple Random Sampling yang terdiri dari 50 orang petani pengolah, terbagi atas 20 petani dengan sistem tekan (press) dan 30 petani dengan sistem tumbuk. Pengujian terdiri dari 3 hipotesis yang dianalisis dengan uji korelasi (hipotesis 1), uji regresi (hipotesis 2) dan uji beda rata-rata dua pihak (hipotesis 3).

1. Sistem pengolahan mempunyai hubungan dengan mutu yang dihasilkan, hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} = 4,04 > t_{tabel} 2,013$ , yang berarti hipotesis penelitian diterima. Sistem pengolahan mempunyai hubungan dengan jumlah produksi yang dihasilkan, hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} = 3,89 > t_{tabel} = 2,013$ , yang berarti hipotesis penelitian diterima.
2. Rantai tata niaga mempunyai pengaruh terhadap harga yang diterima petani, hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} = 2,20 > t_{tabel} = 2,013$ , yang berarti hipotesis penelitian diterima.

3. Perbedaan rata-rata pendapatan petani pengolah eramping melinjo dengan sistem tekan (press) lebih tinggi dari pendapatan petani pengolah dengan sistem tumbuk, hal ini dapat dibuktikan dengan uji t-test ( $t' > 1,73$  dan  $t' = 21,57$ )



## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. , yang telah melimpahkan karuniaNYA kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan praktek lapangan di Desa Dalu X B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, dengan judul penelitian "ANALISIS EFISIENSI BIAYA DAN PENDAPATAN PETANI PENGOLAH EMPING MELINJO", dan ini merupakan kesempatan bagi penulis yang ingin mengangkat rumah industri pengolahan emping melinjo, sehingga nantinya industri ini bisa menopang kehidupan keluarga petani pengolah, masyarakat sekitarnya dan dapat menambah devisa bagi negara.

Selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak hingga selesainya skripsi ini, dalam kaitan tersebut penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS sebagai Dekan Fakultas Pertanian UMA.
2. Bapak Ir. Gustami Harahap, MP sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan juga sebagai Ketua Komisi Pembimbing.
3. Ibu Ir. Maimunah, MSi sebagai Anggota Komisi Pembimbing.
4. Bapak/Ibu Kepala Desa Dalu X B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
5. Bapak/Ibu Ketua Kelompok dan petani pengolah emping melinjo Desa Dalu X B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang
6. Seluruh rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan dan menyempurnakan pembuatan skripsi ini.

Akhirnya atas segala budi baik semua pihak yang diberikan, kiranya mendapat ridho dari Allah SWT, dan semoga ilmu yang diperoleh selama ini dapat dipergunakan untuk kepentingan keluarga, negara serta agama.

Medan, Nopember 2002

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang .....	1
2. Masalah Penelitian .....	3
3. Tujuan Penelitian .....	3
4. Kegunaan Penelitian .....	4
5. Kerangka Pemikiran .....	4
6. Hipotesis Penelitian .....	7
7. Batasan Operasional .....	7
<b>BAB II METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
1. Daerah Penelitian .....	10
2. Metode Pengambilan sampel .....	10
3. Metode Pengambilan Data .....	10
4. Metode Analisa Data .....	11
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
1. Deskripsi Daerah Penelitian .....	14
1.1. Keadaan Daerah .....	14
1.2. Penggunaan Lahan .....	14
1.3. Keadaan Penduduk .....	15

1.4. Fasilitas Daerah Penelitian .....	17
1.4.1. Fasilitas Pendidikan .....	17
1.4.2. Fasilitas Agama .....	18
1.4.3. Fasilitas Kesehatan .....	18
1.4.4. Fasilitas Komunikasi .....	18
1.4.5. Fasilitas Angkutan .....	18
2. Karakteristik Petani Sampel .....	19
2.1. Umur Petani .....	19
2.2. Pendidikan Petani .....	19
2.3. Pengalaman bertani .....	20
3. Teknik Produksi Emping Melinjo .....	20
3.1. Kegunaan Tanaman Melinjo .....	20
3.2. Pembuatan Emping Melinjo .....	22
 BAB IV HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN .....	 25
1.a. Hubungan antara sistem pengolahan terhadap mutu .....	25
b. Hubungan antara sistem pengolahan terhadap jumlah produ yang dihasilkan .....	27
2. Pengaruh mata rantai tata niaga terhadap harga di tingkat petani pengolah .....	29
3. Perbandingan pendapatan Petani Pengolah sistem tekan (press) dengan sistem tumbuk .....	30
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 33
1. Kesimpulan .....	33
2. Saran .....	34
 DAFTAR PUSTAKA .....	 36



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Petani Sampel .....	37
2.	Analisis Usaha Tani Petani Pengolah Emping Melinjo Sistem Tekan (Press) Tahun 2001 .....	38
3.	Analisa Usaha Tani Petani Pengolah Emping Melinjo Sistem Tumbuk Tahun 2001 .....	39
4.	Hubungan Antara Sistem Pengolahan (Y) Terhadap Mutu Produksi (X) Tahun 2001 .....	40
5.	Hubungan Antara Sistem Pengolahan (Y) Terhadap Jumlah Produksi (X) Tahun 2001 .....	42
6.	Pengaruh Mata Rantai Tata Niaga (X) Terhadap Harga (Y) di Tingkat Petani Pengolah Tahun 2001 .....	44
7.	Pembedaan Pendapatan Petani Pengolah Sistem Tekan (Press) dengan Sistem Tumbuk Tahun 2001 .....	48
8.	Gambar Alat Pengolahan Emping Melinjo Sistem Tekan (Press) .....	51
9.	Cara Kerja Alat Pengolahan Emping Melinjo Sistem Tekan (Press) .....	52
10.	Cara Kerja Pengolahan Emping Melinjo Sistem Tumbuk .....	53
11.	Peta Lokasi Penelitian Propinsi Sumatera Utara .....	54
12.	Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang .....	55
13.	Peta Lokasi Penelitian Desa Dalu X B .....	56

## DAFTAR TABEL

No.	J u d u l	Halaman
1.	Penggunaan Lahan di Desa Dalu X B Tahun 2001.....	15
2.	Komposisi Penduduk Desa Dalu X B Menurut Jenis Kelamin Tahun 2001 .....	15
3.	Banyaknya Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Dalu X B Tahun 2001 .....	16
4.	Komposisi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan di Desa Dalu X B Tahun 2001 .....	16
5.	Komposisi Penduduk Menurut Agama Yang Dianut di Desa Dalu X B Tahun 2001 .....	17
6.	Fasilitas Hubungan Jalan di di Desa Dalu X B Yang dapat dilalui Kendaraan Bermotor Rada Empat Sepanjang Tahun Pada Tahun 2001 .....	18
7.	Karakteristik Petani Sampel Menurut Umur Tahun 2001 .....	19
8.	Karakteristik Petani Sampel Menurut Pendidikan Tahun 2001...	19
9.	Karakteristik Petani Sampel Menurut Pengalaman Bertani Tahun 2001 .....	20
10.	Kandungan Gizi Pada Tanaman Melinjo .....	21
11.	Penyusutan Melinjo Pada Emping .....	25
12.	Hubungan Sistem Pengolahan Terhadap Mutu Tahun 2001 .....	26
13.	Jenis dan Panen Buah Melinjo Tahun 2001 .....	27
14.	Hubungan sistem Pengolahan Terhadap Jumlah Produksi Emping Tahun 2001 .....	28
15.	Pengaruh Rantai Tata Niaga Terhadap Harga Emping di Tingkat Petani Tahun 2001 .....	29
16.	Rata-rata Pendapatan Petani Pengolah Sistem Tekan (Press) dan Sistem Tumbuk Tahun 2001 .....	31
17.	Perbandingan Pendapatan Petani Pengolah Sistem Tekan (Press) dan Sistem Turabuk Tahun 2001 .....	32

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Kebijaksanaan pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan untuk kesejahteraan masyarakat petani secara lebih merata. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan produksi, produktivitas tenaga kerja, tanah dan modal (Soekartawi, 1993).

Kebijaksanaan pembangunan yang diarahkan untuk kesejahteraan tentunya menyangkut masalah ekonomi rakyat. Ekonomi rakyat secara umum adalah ekonominya sebagian besar rakyat Indonesia yang diantaranya meliputi kelompok masyarakat petani di pedesaan, sektor informal di perkotaan, industri kecil/kerajinan rakyat dan menengah di kota dan di pedesaan. Masalah utama adalah ketidakseimbangan dalam kemampuan dan kesempatan untuk memanfaatkan peluang yang terbuka dalam proses pembangunan. Proses pembangunan yang terus berlangsung justru dapat menyebabkan ketidakseimbangan itu berkerabang makin besar yang mengakibatkan makin melambarnya jurang kesenjangan. Karakteristik utama dari kelompok ini adalah lemahnya dalam akses modal, teknologi dan pasar, demikian pula dalam aspek kemampuan manajemen. Oleh karena itu dalam mengatasi masalah itu perlu diletakkan strategi pemberdayaan ekonomi rakyat. Konsep dasarnya adalah supaya yang dilakukan harus diarahkan langsung untuk meningkatkan kemampuan rakyat. Salah satu langkah strategis pemberdayaan ekonomi rakyat

adalah pengembangan industrialisasi pedesaan dengan kegiatan agribisnis sehingga kegiatan agribisnis memiliki peran strategis dan terkait erat dengan pemberdayaan ekonomi rakyat (Muslim,1997).

Dengan demikian peranan agribisnis dalam suatu negara agraris seperti Indonesia adalah besar sekali. Hal ini disebabkan karena cakupan aspek agribisnis meliputi kaitan dari mulai proses produksi, pengolahan hingga pada pemasaran termasuk di dalamnya kegiatan lain yang ditunjang oleh kegiatan pertanian. Salah satu kegiatan pertanian tersebut adalah pengolahan emping melinjo.

Tanaman melinjo (*Gnetum gnemori L*) telah dikenal masyarakat dan diusahakan sebagai tanaman pekarangan. Tanaman ini banyak manfaatnya, karena hampir seluruh bagian tanaman mulai dari bunga, buah, daun sampai batangnya dapat dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga dan industri. Akhir-akhir ini perhatian terhadap tanaman ini terutama buahnya cukup meningkat. Orang mulai menyadari bahwa tanaman melinjo dapat diandalkan sebagai salah satu sumber devisa bagi negara (Hatta sunanto,1995).

Tanaman yang menghasilkan biji melinjo, oleh industri rumah tangga diproses menjadi emping melinjo yang dikonsumsi oleh masyarakat luas, baik golongan menengah ke bawah, maupun atas. Bahkan masyarakat di luar negeripun sudah mulai menggemari emping melinjo. Pengusaha agribisnis melinjo di negara kita sampai sekarang masih bersifat pekarangan (Anonimus,1986)

Emping melinjo sangat tergantung pada sistem pengolahannya. Dari dua sistem yang akan diteliti, yaitu sistem tekan (press) dan sistem tumbuk, kedua sistem inilah yang akan dilihat hubungan terhadap mutu dan jumlah produksi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 1986. Cara Bertanam Melinjo dan Pembuatan Emping, Dinas Perkebunan D.I. Yogyakarta
- Departemen Pertanian, 1986. Melinjo dan Empingnya, Proyek Informasi Pertanian D.I. Yogyakarta.
- Boediono, 1970. Bunga Rampai, Ekonomi Mikro, Gajah Mada, Universitas Press, Yogyakarta.
- Kartasapoetra, G. 1985. Manajemen Pertanian (Agribisnis), PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Mubyarto, 1985. Pengantar Ekonomi Pertanian, LP3ES, Jakarta.
- Muslimin, 1997. Visi Pembangunan Ekonomi Rakyat yang berbasis Agribisnis (Seminar Nasional dan Mukernas IV Poprasepi), Bandung.
- Soekartawi, 1990. Teori Ekonomi Produksi (Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi COBB-DOUGLAS), Jakarta.
- Soekartawi, 1991. Agribisnis Teori dan Aplikasinya, Rajawali Press, Jakarta.
- Sudjana, 1992. Metode Statistik, Tarsito Bandung.
- Sunanto, M. 1995. Budidaya Melinjo dan Usaha Produksi Emping, Penerbit Kanasius, Yogyakarta.

Lampiran 1 :KARAKTERISTIK PETANI SAMPEL

NO	UMUR (TAHUN)	PENDIDIKAN	PENGALAMAN BERTANI (THN)	JUMLAH TANGGUNGAN
1	42	SMP	26	8
2	35	SMP	15	3
3	40	SD	20	3
4	29	SMA	7	2
5	50	SD	31	7
6	43	SD	15	4
7	39	SMP	17	5
8	55	TTSD	33	6
9	41	SD	17	6
10	42	SD	23	6
11	26	SMA	4	2
12	46	SD	25	5
13	52	TTSD	31	6
14	47	SD	27	3
15	54	TTSD	34	4
16	32	SMP	14	3
17	30	SMA	13	3
18	50	TTSD	30	4
19	31	SMP	9	3
20	51	SD	35	5
21	29	SMA	8	2
22	48	SD	28	5
23	49	SD	20	3
24	27	SMA	7	1
25	38	SD	16	4
26	43	SD	20	6
27	39	SMP	17	3
28	55	TTSD	35	5
29	50	SD	14	2
30	50	SD	28	5
31	37	TTSD	16	5
32	39	SD	18	2
33	34	SMP	12	3
34	44	SD	24	2
35	52	TTSD	33	7
36	38	SD	8	6
37	31	TTSD	11	4
38	48	SMA	23	3
39	35	SD	15	1
40	42	SD	19	4
41	29	SMP	20	3
42	50	TTSD	27	7
43	48	SD	19	5
44	32	SMP	12	2
45	56	TTSD	32	1
46	34	SD	25	3
47	38	SD	14	2
48	44	SD	21	5
49	40	SD	32	6
50	28	SMA	16	4
TOTAL	2.062	-	2.016	199
RAT/ - RAT/	41,24	-	20,32	3,98

Sumber : Analisa Data Primer

LAMPIRAN 2 : ANALISIS USAHA TANI PETANI PENGOLAH EMPING MELINJO SISTEM TEKAN (PRESS) TAHUN 2001

NOMOR SAMPEL	PRODUKSI (KG)	HARGA (RP x 1.000,-)	PENERIMAAN (RP x 1.000,-)	BIAYA SAPRODI (RP x 1.000,-)	BIAYA PENYUSUTAN (RP x 1.000,-)	BIAYA TATA NIAGA (RP x 1.000)	TOTAL BIAYA PROD (RP x 1.000,-)	PENDAPATAN (RP x 1.000,-)
6	936	13	12.168	672	7,3	561,6	1.240,9	10.927,1
7	780	13	10.140	544	9,3	468	1.021,3	9.118,7
9	780	14,5	11.310	536	7,3	624	1.167,3	10.142,7
10	780	14	10.920	536	6,3	468	1.010,3	9.909,7
11	780	13	10.140	730,08	8,3	468	1.206,3	8.933,7
12	780	13	10.140	544	5,3	468	1.017,3	9.122,7
15	624	13	8.112	536	5,3	374,4	915,7	7.196,3
16	624	14,5	9.048	455	4,1	499	1.047,3	8.000,7
22	936	13	12.168	472	7,3	561,6	1.040,9	11.127,1
23	936	13	12.168	544	7,3	561,6	1.112,9	11.055,1
24	936	14	13.104	536	7,3	561,6	1.104,9	11.999,1
25	936	13	12.168	536	8,3	561,6	1.105,9	11.062,1
26	780	14	10.920	730	5,3	468	1.203,3	9.716,7
28	624	13	8.112	330	4,3	374,4	708,7	7.403,3
30	624	13	8.112	544	7,3	374,4	925,7	7.187,3
31	624	14	8.736	544	6,3	374,4	924,7	7.81,3
35	936	15	14.040	672	9,3	748	1.430,1	12.609,9
42	936	13	12.168	530	4,3	651,6	1.095,9	11.072,1
44	780	14,5	11.700	544	9,3	624	1.177,3	10.522,7
47	936	15	13.572	472	9,3	748,8	1.230,1	12.341,9
TOTAL	16.068	272,5	218.446	11.096,16	138,8	10.452	2.686,8	197.259,2
RATA-RATA	803,4	13,625	10.947,3	554.808	6,940	522,6	1.084,34	9.862,96

Sumber : Analisa Data Primer